

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata tingkat kecemasan lansia sebelum diberikan terapi tertawa hampir sama yaitu 16,23 pada kelompok intervensi dan 16,31 pada kelompok kontrol yang menunjukkan lansia mengalami kecemasan ringan (HRS-A)
2. Rata-rata tingkat kecemasan lansia sesudah diberikan terapi tertawa adalah 12,46 pada kelompok intervensi dan 15,62 pada kelompok kontrol yang menunjukkan lansia mengalami kecemasan ringan (HRS-A)
3. Ada perbedaan rata-rata kecemasan pada lansia sebelum dan sesudah diberikan terapi tertawa di kelurahan Surau Gadang Kota Padang Tahun 2016.
4. Tidak ada perbedaan bermakna kecemasan pada lansia pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol di kelurahan Surau Gadang Kota Padang Tahun 2016.

#### **B. Saran**

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Puskesmas

Agar terapi tertawa dapat diterapkan sebagai alternatif terapi dalam menurunkan tingkat kecemasan pada lansia.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Agar hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu intervensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan kecemasan.

### 3. Bagi Klien

Agar terapi tertawa dapat digunakan klien sebagai terapi alternatif non farmakologi dalam mengatasi kecemasan.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti secara kualitatif tentang cara non farmakologi lainnya mengurangi tingkat kecemasan pada lansia.

